

Studi Kenyamanan Pejalan Kaki di Trotoar pada Kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru Provinsi Riau

Andre Kurniawan¹, Yosi Alwinda^{2*}, Benny Hamdi Rhoma Putra³

¹Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, 28292, Indonesia

²Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, 28292, Indonesia

³Jurusan Teknik Sipil Universitas Riau, 28292, Indonesia

*yosi275sipil@eng.unri.ac.id

Abstrak

Trotoar merupakan jalur khusus yang disediakan untuk pejalan kaki. Persoalan yang sering ditemui pada kawasan perkotaan yakni penyalahgunaan fungsi trotoar khususnya di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti perlu melakukan evaluasi dimensi trotoar dan tingkat pelayanan trotoar jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru, untuk standar perencanaan mengacu kepada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor : 02/SE/M/2018 tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Selain itu peneliti melakukan studi persepsi pejalan kaki melalui survei kuisisioner untuk memperoleh tingkat kenyamanan pejalan kaki di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru dengan metode analisis deskriptif persentase. Penelitian dilakukan dengan membagi ruas trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru menjadi empat segmen penelitian. Pembagian segmen dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengamatan lokasi penelitian. Berdasarkan survei pengamatan langsung di lapangan diperoleh bahwa dimensi trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru sudah memenuhi standar perencanaan dan tingkat pelayanan trotoar atau level of service (LOS) di kawasan tersebut termasuk kriteria A sehingga tingkat pelayanan trotoar tergolong baik. Berdasarkan hasil survei kuisisioner studi persepsi pejalan kaki diperoleh persentase tingkat kenyamanan pejalan kaki di segmen 1 sebesar 66,8 % termasuk kategori cukup nyaman, persentase tingkat kenyamanan pejalan kaki di segmen 2 sebesar 56,92 % termasuk kategori cukup nyaman, persentase tingkat kenyamanan pejalan kaki di segmen 3 sebesar 57,1 % termasuk kategori cukup nyaman, dan persepsi pejalan kaki di segmen 4 sebesar 75,8 % termasuk kategori nyaman. Persepsi pejalan kaki pejalan kaki hanya nyaman pada segmen 4 dan tiga segmen lainnya pejalan kaki termasuk kategori cukup nyaman. Berdasarkan persepsi pejalan kaki tersebut sehingga diperlukan peningkatan kualitas trotoar dan perawatan kondisi trotoar karena masih terdapat gangguan kenyamanan pejalan kaki akibat kondisi dan fasilitas trotoar yang rusak serta gangguan akibat pedagang kaki lima dan parkir liar di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : trotoar, kenyamanan, pejalan kaki, tingkat pelayanan



1. Pendahuluan

Kota Pekanbaru merupakan Ibu Kota Provinsi Riau dengan aktivitas tinggi serta kota yang berkembang pesat. Pertumbuhan penduduk Kota Pekanbaru pada tahun 2020 sebanyak 983.356 jiwa meningkat dari tahun sebelumnya 897.045 jiwa[1]. Pertumbuhan ekonomi sebesar 6,14 persen meningkat dari tahun sebelumnya yang hanya 3,36 persen[1]. Pembangunan infrastruktur yang pesat terlihat dengan dibangunnya jalan layang, trotoar, rumah sakit, mall, apartemen dan gedung lainnya yang menunjang aktivitas masyarakat di Kota Pekanbaru. Pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat dan aktivitas yang tinggi di wilayah perkotaan membutuhkan sarana dan prasarana pejalan kaki yang memberikan kenyamanan bagi pejalan kaki seperti penyediaan trotoar, jembatan penyeberangan (*overpass*), terowongan penyeberangan (*underpass*), dan *zebra cross*. Permasalahan yang sering terjadi di kota besar seperti kota Pekanbaru yaitu penyalahgunaan fungsi trotoar sehingga mengurangi kenyamanan pejalan kaki dan membahayakan keselamatan pejalan kaki yang melintas di jalur tersebut. Menurut Dirlantas Polresta Pekanbaru menyebutkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Pekanbaru tahun 2020 tercatat ada 192 kasus dimana 51 orang meninggal dunia, 84 orang luka berat dan 170 orang luka ringan[2].

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah trotoar yang berada di Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru sudah memadai sesuai standar atau tidak, bagaimana tingkat kenyamanan pejalan kaki, dan bagaimana fasilitas serta kondisi yang menunjang kenyamanan pejalan kaki yang menggunakan jalur trotoar pada kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah trotoar yang berada di Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru sudah sesuai standar petunjuk perencanaan trotoar atau tidak, mengetahui tingkat kenyamanan pejalan kaki, dan mengetahui fasilitas serta kondisi yang menunjang kenyamanan para pejalan kaki atas penggunaan jalur trotoar pada kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai sumber acuan bagi mahasiswa teknik sipil dalam bidang transportasi untuk mengetahui tingkat kenyamanan masyarakat dalam penggunaan trotoar sebagai jalur pejalan kaki dan sebagai masukan kepada pemerintah Kota Pekanbaru agar memperhatikan dan menambah kualitas trotoar khususnya pada kawasan Jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian berupa survei yang dilakukan di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru. Pelaksanaan survei dilakukan pada hari Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu (2 hari kerja dan 2 hari libur) dengan anggapan mewakili hari-hari dalam satu minggu. Pengamatan di lokasi penelitian dilakukan pada pagi hari dari jam 06.00–08.00 WIB karena terdapat aktivitas pasar Pagi, pada siang hari pada jam 11.00–13.00 WIB karena merupakan jam istirahat siang, dan pada sore hari pada pukul 16.00–18.00 WIB karena waktu pulang kerja.

Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Tahap awal, pada tahap ini dilakukan kegiatan pendahuluan seperti penentuan lokasi penelitian dan studi literatur.
2. Tahap kedua yaitu melakukan pengumpulan data, pada penelitian ini terdapat dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden, dimensi trotoar dan volume pejalan kaki di trotoar . Data sekunder berupa peta lokasi penelitian.
3. Tahap ketiga yaitu melakukan pengolahan data kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dan aplikasi *Excel* yang selanjutnya dilakukan pembahasan perhitungan dengan Skala *Likert* untuk mengkalkulasikan tingkat kenyamanan pejalan kaki di trotoar.
4. Tahap akhir yaitu tahap untuk menyimpulkan analisis tingkat kenyamanan pejalan kaki di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani kota Pekanbaru dan menganalisis faktor yang mempengaruhi kenyamanan pejalan kaki.

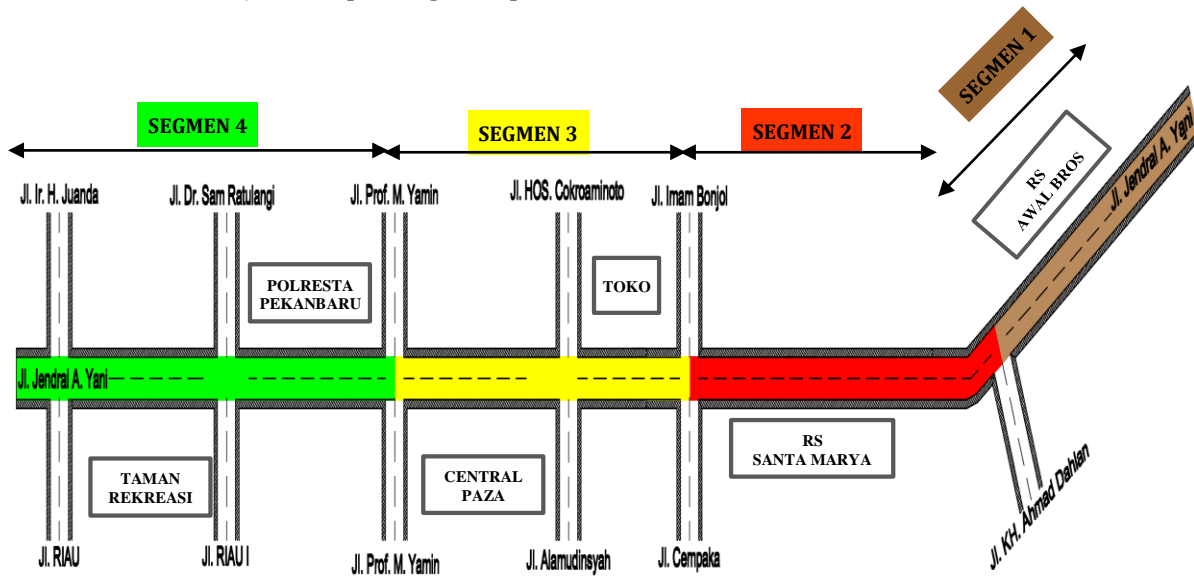
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini yaitu analisis data volume pejalan kaki, perhitungan dimensi trotoar, analisis deskriptif persepsi pejalan kaki, dan analisis fasilitas dan kondisi yang menunjang kenyamanan pejalan kaki di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru.

3.1. Analisis Data Volume Pejalan Kaki

Data volume pejalan kaki didapatkan dengan melakukan survei volume pejalan kaki selama 4 hari, yaitu Senin, Selasa, Sabtu, dan Minggu selama 6 jam sibuk dalam sehari pada pukul 06.00 s.d. 08.00 WIB, 11.00 s.d. 13.00 WIB, dan 16.00 s.d. 18.00 WIB.

Data volume pejalan kaki diambil dengan membagi ruas jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Pekanbaru menjadi empat segmen penelitian.



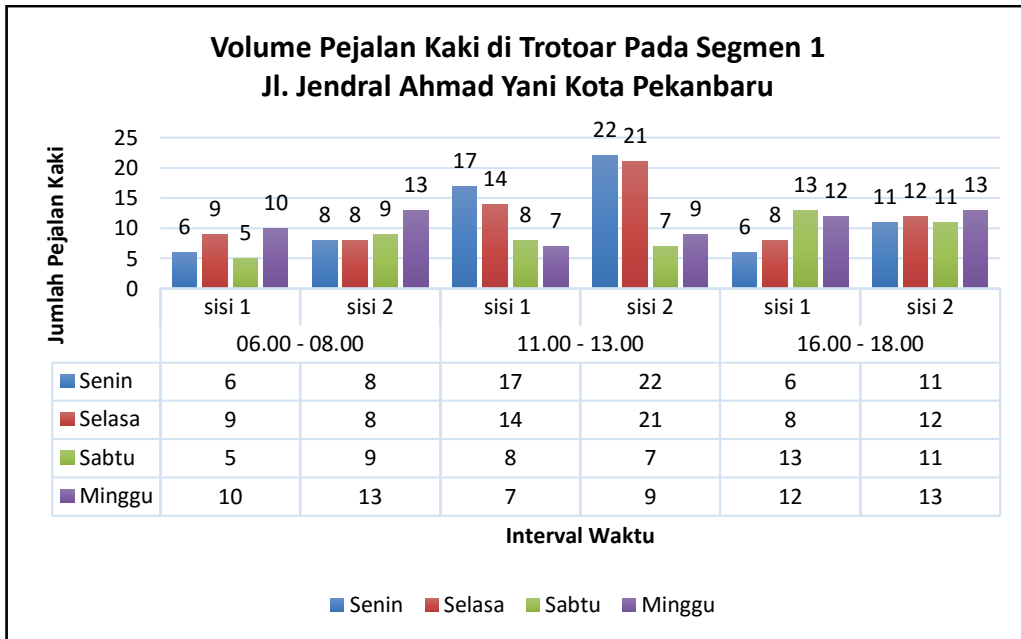
Sumber : Autocad

Gambar 3.1 Layout Jalan Jenderal Ahmad Yani Kota Pekanbaru

Tabel 3.1 Data Volume Pejalan Kaki

Jam	Sisi	Segmen 1				Segmen 2				Segmen 3				Segmen 4			
		Hari				Hari				Hari				Hari			
		Senin	Selasa	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Sabtu	Minggu	Senin	Selasa	Sabtu	Minggu
06.00 - 08.00	Sisi 1	6	9	5	10	71	62	53	51	5	7	6	4	9	7	9	11
	Sisi 2	8	8	9	13	82	56	54	62	7	6	9	8	13	10	24	21
11.00 - 13.00	Sisi 1	17	14	8	7	8	7	6	9	9	10	11	15	6	7	5	6
	Sisi 2	22	21	7	9	10	12	9	7	13	12	22	23	7	9	7	9
16.00 - 18.00	Sisi 1	6	8	13	12	9	9	8	11	10	12	9	8	8	7	9	13
	Sisi 2	11	12	11	13	13	11	7	9	15	17	11	12	15	14	19	22

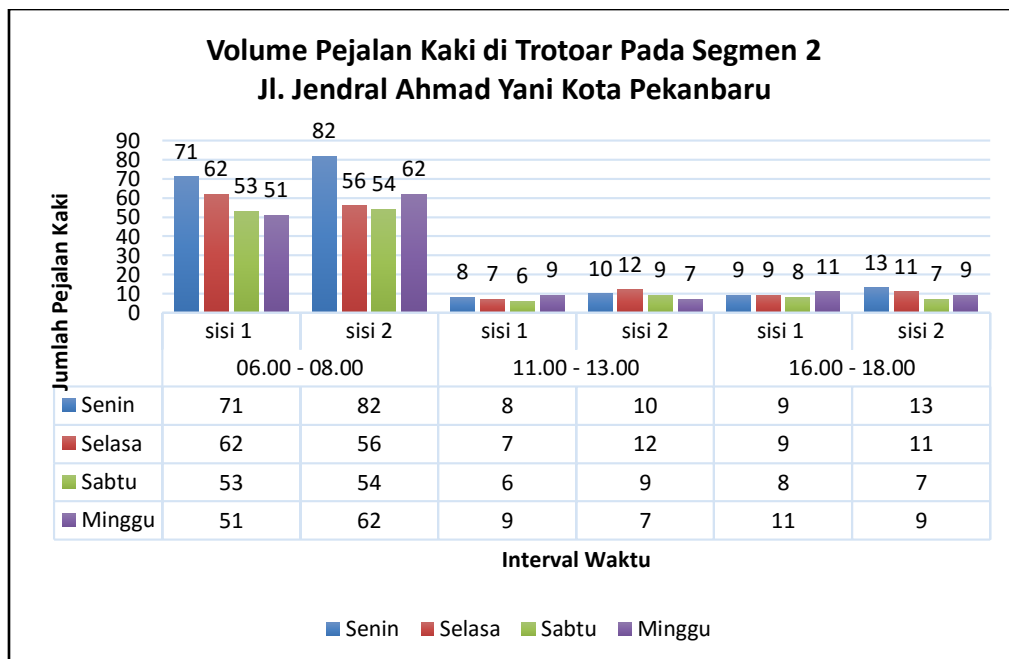
Sumber : Perhitungan



Sumber : perhitungan

Gambar 3.2 Grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 1

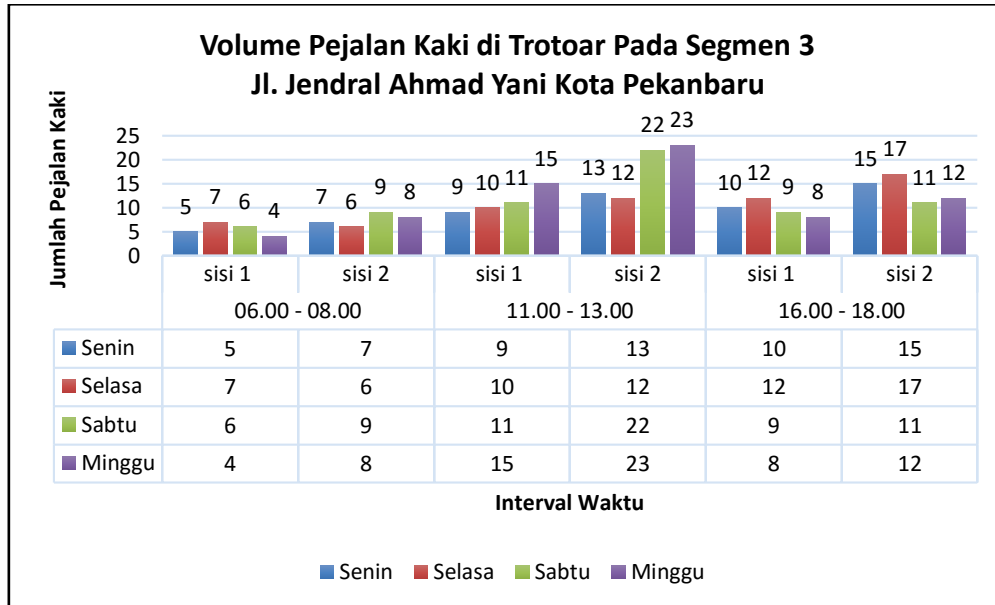
Berdasarkan tabel dan grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 1 jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru, volume pejalan kaki tertinggi terjadi pada hari Senin pukul 11.00 – 13.00 WIB pada sisi 2 trotoar dengan jumlah 22 orang. Volume pejalan kaki terendah pada segmen 1 terjadi pada hari Sabtu pukul 06.00 – 08.00 WIB pada sisi 1 trotoar dengan jumlah pejalan kaki 5 orang.



Sumber : Perhitungan

Gambar 3.3 Grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 2

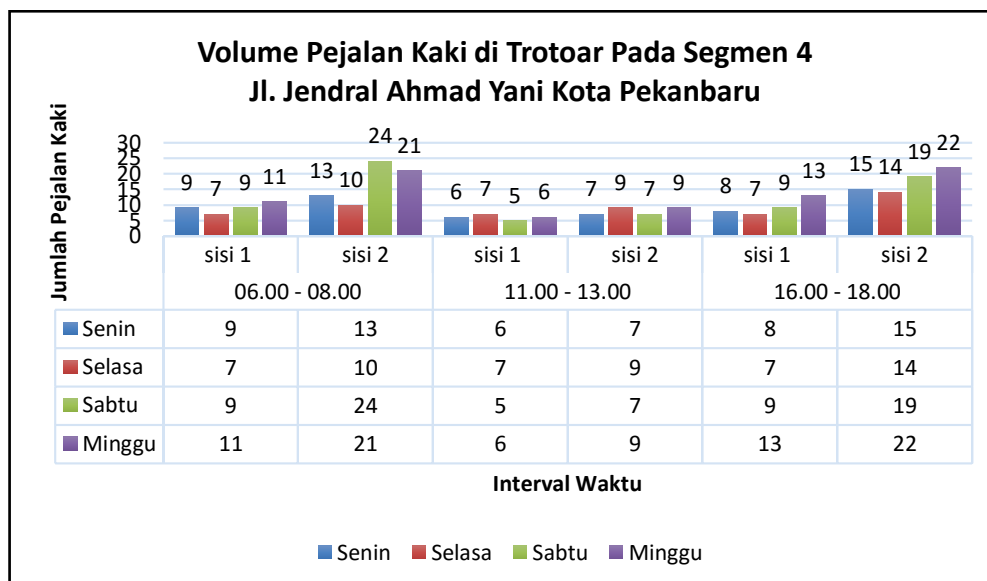
Berdasarkan grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 2, volume pejalan kaki tertinggi terjadi pada hari Senin pukul 06.00 – 08.00 WIB pada sisi 2 trotoar dengan jumlah 82 orang. Volume pejalan kaki terendah pada segmen 2 dengan jumlah pejalan kaki 6 orang.



Sumber : Perhitungan

Gambar 3.4 Grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 3

Berdasarkan grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 3 jalan Jendral Ahmad Yani, volume pejalan kaki tertinggi terjadi pada hari Minggu pukul 11.00 – 13.00 WIB pada sisi 2 trotoar dengan jumlah 23 orang. Volume pejalan kaki terendah dengan jumlah pejalan kaki 4 orang.



Sumber : Perhitungan

Gambar 3.5 Grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 4

Berdasarkan grafik volume pejalan kaki di trotoar pada segmen 4 jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru, volume pejalan kaki tertinggi terjadi pada hari Sabtu pukul 06.00 – 08.00 WIB pada sisi 2 trotoar dengan jumlah 24 orang. Hal ini disebabkan pada lokasi tersebut pagi hari *weekend* banyak masyarakat pergi rekreasi ke taman Tunjuk Ajar Integritas. Volume pejalan kaki terendah pada segmen 4 terjadi pada hari Sabtu pukul 11.00 – 13.00 WIB pada sisi 1 trotoar dengan jumlah pejalan kaki 5 orang. Hal ini disebabkan karena pada siang hari segmen 4 cukup panas untuk berjalan kaki serta debu proyek IPAL yang mengganggu masyarakat untuk berjalan kaki di trotoar pada lokasi tersebut.

3.2. Perhitungan Dimensi Trotoar

Perhitungan dimensi trotoar penting dilakukan untuk mengetahui apakah trotoar pada kawasan penelitian sudah memenuhi standar perencanaan trotoar atau belum memenuhi standar. Standar dimensi trotoar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Permen PUPR No.02/SE/M (2018)[3] tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki. Berikut data pengamatan dan perhitungan dimensi trotoar pada jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru :

Tabel 3.2 Perhitungan Dimensi Trotoar

Ruas Trotoar	Hasil Pengamatan		Standar Perencanaan		Keterangan
	Lebar Trotoar (cm)	Tinggi trotoar (cm)	Lebar Trotoar (cm)	Tinggi Trotoar (cm)	
Segmen 1	176	18	151	15 – 30	Memenuhi
Segmen 2	175	18	152	15 – 30	Memenuhi
Segmen 3	175	22	150	15 – 30	Memenuhi
Segmen 4	176	20	151	15 – 30	Memenuhi

Sumber : Perhitungan

Contoh perhitungan dimensi trotoar pada segmen 1 :

Berdasarkan survei data volume pejalan kaki segmen 1 selama 6 jam sibuk dalam sehari, didapatkan volume pejalan kaki tertinggi sebanyak 72 orang.

$$V = 72 \text{ orang}/6 \text{ jam}$$

$$= 0,20 \text{ orang}/\text{menit}$$

$$W = \frac{V}{35} + N = \frac{0,2}{35} + 1,5 = 1,51 \text{ m} = 151 \text{ cm}$$

Berdasarkan tabel hasil perhitungan dimensi trotoar di atas diperoleh bahwa dimensi trotoar pada segmen 1, segmen 2, segmen 3, dan segmen 4 sudah memenuhi standar perencanaan sesuai dengan Permen PUPR No.02/SE/M (2018) tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki.

3.3 Perhitungan Tingkat Pelayanan Trotoar

Tingkat pelayanan trotoar atau *Level of Service* (LOS) diperlukan untuk menentukan apakah pemerintah Kota Pekanbaru sudah memberikan pelayanan yang baik kepada pejalan kaki yang menggunakan trotoar atau belum[4]. Berikut hasil perhitungan tingkat pelayanan trotoar di jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru :

Tabel 3.3 Tingkat Pelayanan Trotoar

Nama Segmen	Ruang Pejalan Kaki (m ² /orang)	Tingkat Pelayanan Trotoar
Segmen 1	22	A
Segmen 2	11,78	A
Segmen 3	20	A
Segmen 4	22	A

Sumber : Perhitungan

Contoh perhitungan tingkat pelayanan trotoar pada segmen 1 :

Berdasarkan survei penelitian di trotoar pada segmen 1 didapatkan volume pejalan kaki tertinggi dalam 6 jam puncak sehari yaitu : 72 orang. Panjang trotoar pada segmen 1 adalah 450 meter dengan lebar trotoar 176 cm.

$$\text{Ruang} = \frac{L}{V} = \frac{450 \text{ m} \times 1,76 \text{ m} \times 2}{72 \text{ orang}} = 22 \text{ m}^2/\text{orang}$$

Berdasarkan tabel tingkat pelayanan trotoar di atas diperoleh bahwa tingkat pelayanan trotoar segmen 1, segmen 2, segmen 3, dan segmen 4 berada pada kategori tingkat pelayanan A berdasarkan Permen PUPR No.02/SE/M (2018). Tingkat pelayanan A artinya ruang yang disediakan untuk pejalan kaki telah baik, sehingga pejalan kaki dapat bergerak bebas di trotoar karena tidak ada konflik dengan pejalan kaki lain.

3.4 Analisis Deskriptif Persepsi Pejalan Kaki

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu hasil penelitian dalam menganalisis tingkat kenyamanan pejalan kaki di trotoar[5]. Data yang diperoleh dalam penelitian dikelompokkan sesuai segmen penelitian, kemudian diperoleh skor jawaban kuesioner masing-masing segmen penelitian. Kategori tingkat kenyamanan ditentukan berdasarkan interval kelas persentase berikut :

Tabel 3.4 Interval Kelas Persentase

Interval Kelas Persentase	Kriteria
100%>Persen>84%	Sangat Nyaman
84%>Persen>68%	Nyaman
68%>Persen>52%	Cukup Nyaman
52%>Persen>36%	Tidak Nyaman
36%>Persen>20%	Sangat Tidak Nyaman

Sumber : Perhitungan

Tabel 3.5 Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Segmen 1

No.	Kondisi di trotoar	Skor Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Bentuk dan perkerasan di trotoar	150	75	Nyaman
2	Aroma/bau tidak sedap di trotoar	145	72,5	Nyaman
3	Kebersihan di trotoar	140	70	Nyaman
4	Iklm mikro (curah hujan dan terik matahari)	100	50	Tidak nyaman
5	Polusi udara dan suara kendaraan melintas	113	56,5	Cukup Nyaman
6	Keindahan jalur trotoar	143	71,5	Cukup Nyaman
7	Aksesibilitas dari tempat aktivitas dan menuju ke jalur trotoar	157	78,5	Nyaman
8	Keamanan dari kondisi trotoar (berlubang, licin, landai, dll)	120	60	Cukup Nyaman
9	Keamanan dari tindak kejahatan	143	71,5	Nyaman
10	Kelengkapan fasilitas trotoar (peneduh, perpohonan, bangku, tempat sampah, lampu penerangan, rambu-rambu, dll)	114	57	Cukup Nyaman
11	Kelancaran sirkulasi pejalan kaki dengan aktivitas lain (pedagang kaki lima, parkir, prasarana jalan, dll)	124	62	Cukup Nyaman
12	Sistem drainase di sekitar trotoar	154	77	Nyaman
	Skor total persentase kenyamanan segmen 1	1603	66,8	Cukup Nyaman

Sumber : Perhitungan

Contoh perhitungan persentase tingkat kenyamanan di trotoar pada segmen 1 yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Persentase tingkat kenyamanan} &= \frac{\text{total skor responden}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{1603}{2400} \times 100\% = 66,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel persepsi pejalan kaki di trotoar pada kawasan segmen 1 diperoleh persentase kenyamanan pejalan kaki terhadap penggunaan trotoar sebesar 66,8 % termasuk kategori cukup nyaman. Pejalan kaki di trotoar pada segmen 1 sudah merasa cukup nyaman dengan kondisi dan fasilitas trotoar pada segmen 1, akan tetapi berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan masih terdapat fasilitas trotoar yang kurang sehingga mengakibatkan kenyamanan pejalan kaki menjadi terganggu seperti tidak tersedianya tempat sampah, parkir liar, pedagang kaki lima, dan kondisi terik matahari yang panas di lokasi tersebut.

Tabel 3.6 Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Segmen 2

No.	Kondisi di trotoar	Skor Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Bentuk dan perkerasan di trotoar	255	63,75	Cukup Nyaman
2	Aroma/bau tidak sedap di trotoar	195	48,75	Tidak Nyaman
3	Kebersihan di trotoar	205	51,25	Tidak Nyaman
4	Iklim mikro (curah hujan dan terik matahari)	202	50,5	Tidak nyaman
5	Polusi udara dan suara kendaraan melintas	184	46	Tidak Nyaman
6	Keindahan jalur trotoar	246	61,5	Cukup Nyaman
7	Aksesibilitas dari tempat aktivitas dan menuju ke jalur trotoar	317	79,25	Nyaman
8	Keamanan dari kondisi trotoar (berlubang, licin, landai, dll)	231	57,75	Cukup Nyaman
9	Keamanan dari tindak kejahatan	273	68,25	Nyaman
10	Kelengkapan fasilitas trotoar (peneduh, perpohonan, bangku, tempat sampah, lampu penerangan, rambu-rambu, dll)	220	55	Cukup Nyaman
11	Kelancaran sirkulasi pejalan kaki dengan aktivitas lain (pedagang kaki lima, parkir, prasarana jalan, dll)	155	38,75	Tidak Nyaman
12	Sistem drainase di sekitar trotoar	249	62,25	Cukup Nyaman
	Skor total persentase kenyamanan segmen 2	2732	56,92	Cukup Nyaman

Sumber : Perhitungan

Berdasarkan tabel persepsi pejalan kaki di trotoar pada segmen 2 diperoleh total persentase kenyamanan sebesar 56,92 % termasuk kategori cukup nyaman. Persepsi pejalan kaki dari kuisioner dan wawancara sudah merasa cukup nyaman berjalan kaki di trotoar segmen 2. Akan tetapi berdasarkan pengamatan yang peneliti masih terdapat gangguan kenyamanan pejalan kaki saat menggunakan jalur trotoar yaitu tidak lancarnya sirkulasi pejalan kaki akibat pedagang kaki lima di trotoar pada pagi hari, parkir liar, dan sampah sisa pedagang di pasar pada kawasan tersebut.

Tabel 3.7 Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Segmen 3

No.	Kondisi di trotoar	Skor Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Bentuk dan perkerasan di trotoar	116	58	Cukup Nyaman
2	Aroma/bau tidak sedap di trotoar	105	52,5	Cukup Nyaman
3	Kebersihan di trotoar	133	66,5	Cukup Nyaman
4	Iklim mikro (curah hujan dan terik matahari)	97	48,5	Tidak nyaman
5	Polusi udara dan suara kendaraan melintas	82	41	Tidak Nyaman
6	Keindahan jalur trotoar	117	58,5	Cukup Nyaman
7	Aksesibilitas dari tempat aktivitas dan menuju ke jalur trotoar	159	79,5	Nyaman
8	Keamanan dari kondisi trotoar (berlubang, licin, landai, dll)	100	50	Tidak Nyaman
9	Keamanan dari tindak kejahatan	126	63	Cukup Nyaman
10	Kelengkapan fasilitas trotoar (peneduh, perpohonan, bangku, tempat sampah, lampu penerangan, rambu-rambu, dll)	99	49,5	Tidak Nyaman
11	Kelancaran sirkulasi pejalan kaki dengan aktivitas lain (pedagang kaki lima, parkir, prasarana jalan, dll)	61	61	Cukup Nyaman
12	Sistem drainase di sekitar trotoar	114	57	Cukup Nyaman
	Skor total persentase kenyamanan segmen 3	1370	57,1	Cukup Nyaman

Sumber : Perhitungan

Berdasarkan tabel persepsi pejalan kaki di trotoar pada segmen 3 diperoleh total persentase kenyamanan pejalan kaki sebesar 57,1 % termasuk kategori cukup nyaman. Pejalan kaki dari hasil kuisioner dan wawancara sudah merasa cukup nyaman berjalan kaki menggunakan trotoar. Berdasarkan pengamatan peneliti masih terdapat

gangguan kenyamanan pejalan kaki di trotoar pada segmen 3 yaitu saluran drainase yang tidak lancar yang menimbulkan bau busuk akibat limbah dan sampah yang menyumbat saluran serta polusi udara.

Tabel 3.8 Persepsi Tingkat Kenyamanan Pejalan Kaki Segmen 4

No.	Kondisi di trotoar	Skor Responden	Persentase (%)	Kategori
1	Bentuk dan perkerasan di trotoar	168	84	Nyaman
2	Aroma/bau tidak sedap di trotoar	158	79	Nyaman
3	Kebersihan di trotoar	162	81	Nyaman
4	Iklim mikro (curah hujan dan terik matahari)	129	64,5	Cukup nyaman
5	Polusi udara dan suara kendaraan melintas	100	50	Tidak Nyaman
6	Keindahan jalur trotoar	160	80	Nyaman
7	Aksesibilitas dari tempat aktivitas dan menuju ke jalur trotoar	160	80	Nyaman
8	Keamanan dari kondisi trotoar (berlubang, licin, landai, dll)	161	80,5	Nyaman
9	Keamanan dari tindak kejahatan	149	74,5	Nyaman
10	Kelengkapan fasilitas trotoar (peneduh, perpohonan, bangku, tempat sampah, lampu penerangan, rambu-rambu, dll)	155	77,5	Nyaman
11	Kelancaran sirkulasi pejalan kaki dengan aktivitas lain (pedagang kaki lima, parkir, prasarana jalan, dll)	158	79	Nyaman
12	Sistem drainase di sekitar trotoar	161	80,5	Nyaman
	Skor total persentase kenyamanan segmen 4	1821	75,8	Nyaman

Sumber : Perhitungan

Berdasarkan tabel persepsi pejalan kaki di trotoar pada segmen 4 diperoleh persentase total tingkat kenyamanan pejalan kaki sebesar 75,8 % termasuk kategori nyaman. Pejalan kaki dari hasil kuisisioner dan wawancara sudah merasa nyaman saat berjalan kaki di trotoar segmen 4. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan fasilitas yang sudah tersedia dengan baik, akan tetapi terdapat kerusakan seperti lampu penerangan yang mati di beberapa lokasi dan bangku tempat duduk yang rusak sehingga perlu perawatan fasilitas trotoar pada kawasan segmen 4 tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di trotoar pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan persyaratan teknis dimensi trotoar dan standar kriteria tingkat pelayanan trotoar (*level of service*) yang dikeluarkan Kementerian PUPR No.02/SE/M (2018) tentang Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki Tentang Petunjuk Perencanaan Trotoar diperoleh hasil pembahasan pada kawasan jalan Jendral Ahmad Yani Kota Pekanbaru yaitu :diperoleh bahwa dimensi trotoar pada segmen 1, segmen 2, segmen 3, dan segmen 4 sudah memenuhi standar perencanaan dan tingkat pelayanan trotoar segmen 1, segmen 2, segmen 3, dan segmen 4 berada pada kategori tingkat pelayanan A artinya ruang yang disediakan untuk pejalan kaki telah baik, sehingga pejalan kaki dapat bergerak bebas di trotoar karena tidak ada konflik dengan pejalan kaki lain.
2. Berdasarkan analisis deskriptif persepsi pejalan kaki, segmen 1 tingkat persentase persepsi kenyamanan pejalan kaki sebesar 66,8 % termasuk kategori cukup nyaman, segmen 2 sebesar 56,92 % termasuk kategori cukup nyaman, segmen 3 sebesar 57,1 % termasuk kategori cukup nyaman, dan segmen 4 sebesar 75,8 % termasuk kategori nyaman. Persepsi pejalan kaki hanya merasa nyaman di trotoar pada segmen 4 dan tiga segmen lainnya termasuk kategori cukup nyaman karena masih terdapat kekurangan fasilitas trotoar serta tidak lancarnya sirkulasi pejalan kaki akibat pedagang kaki lima dan parkir liar.

Daftar Pustaka

- [1] BPS KP, *Jumlah Penduduk Kota Pekanbaru Tahun 2016 - 2020*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik Pekanbaru, 2021.
- [2] Dirlantas Polresta Pekanbaru, *Angka Kecelakaan di Kota Pekanbaru*. Pekanbaru: Polresta Pekanbaru.
- [3] Permen PUPR, *Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki No.02/SE/M/2018*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, 2018.
- [4] H. A. Mulyanto and U. A. Aziz, "Studi Kenyamanan Pejalan Kaki Terhadap Pemanfaatan Trotoar di Jalan KHA Dahlan Purworejo," *Surya Bet.*, vol. 4, pp. 9–16, 2020.
- [5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.